

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nur Syahid

IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo

Email: nursyahid@gmail.com

Abstrak

Strategi menjadi salah satu hal yang harus dilakukan dalam melakukan setiap tindakan. Karena dengan melakukan strategi akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang akan dicapai. Strategi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektifitas dalam melakukan pembelajaran sehingga dalam situasi dan kondisinya strategi pembelajaran dapat menjadikan peserta didik mendapatkan peningkatan baik dalam kemampuan kognitif dan intelektualnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik sehingga peserta didik mampu mengikuti pelajaran yang dilakukan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif-analisis sehingga dalam metode ini peneliti akan menjelaskan dan menganalisis strategi pembelajaran yang dilakukan. Hasil dalam penelitian ini menyebutkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dalam bahasa Arab diajarkan secara langsung dengan diikuti latihan soal dan membaca bersama sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik akan secara aktif melakukan interaksi dan akan meningkatkan sistem kognitif yang ada. Selain itu, peserta didik turut melatih kepercayaan diri yang ada didalam dirinya.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran, bahasa Arab, kemampuan kognitif

Abstract

Strategy is one thing that must be done in carrying out every action. Because by doing a strategy will get results in accordance with what will be achieved. Strategies in learning can increase motivation and effectiveness in learning so that in such situations and conditions learning strategies can make students gain both

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

cognitive and intellectual abilities. This study aims to explain the Arabic language learning strategies that are carried out to improve students' cognitive abilities so that students are able to follow the lessons being implemented. The method in this research uses qualitative methods with descriptive analysis so that in this method the researcher will explain and analyze the learning strategies carried out. The results in this study indicate that an effective Arabic learning strategy is taught directly, followed by question practice and reading together so that in this learning process students will interact actively and will improve the existing cognitive system. In addition, students also train their self-confidence.

Keywords: *learning strategy, Arabic language, cognitive abilities*

PENDAHULUAN

Perkembangan Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia.¹ Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara di dunia. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.² Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain didunia tiada lain karena Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa Al Quran dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Berdasarkan hal inilah maka orang-orang yang hendak memahami hukum dan ajaran pokok agama Islam dengan baik harus mempelajari bahasa Arab. Bila seseorang ingin efektif dan efisien dalam mempelajari agama Islam dalam sebuah institusi pendidikan, maka

¹ Mu'in, Abdul, Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia "Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi", Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003

² Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2010), hlm.1.

penggalakan terhadap penguasaan bahasa Arab dalam semua aspek keterampilan sangat dibutuhkan. Manfaat bahasa Arab terhadap kelancaran proses pembelajaran sangatlah jelas disamping banyak manfaat lain dalam mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan dan dalam komunikasi internasional dan pengetahuan yang seluas-luasnya.

Pembelajaran Bahasa Arab, dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non Arab atau dalam hal ini dimaksudkan pada orang Indonesia, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena Bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total. Problematika yang biasanya muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab terbagi ke dalam dua problem; problem linguistik dan non linguistik. Adapun yang termasuk problem linguistik yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan. Sementara yang termasuk pada problem non linguistik yang paling utama adalah problem yang menyangkut perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat non Arab.

Strategi merupakan salah satu diskursus yang sering kali disorot dalam sistem pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab. Sukses tidaknya suatu program pembelajaran bahasa senantiasa dinilai dari strategi pembelajaran yang digunakan, karena strategilah yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarkan bahasa.³ Oleh karena itu dewasa ini banyak sekali strategi-strategi baru yang ditawarkan oleh para ahli kependidikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, dari beberapa strategi tersebut tidak semuanya

³ Supriyadi Saputro dkk, Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar. Malang : Universitas Negeri Malang. 2002.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

sesuai untuk diterapkan pada peserta didik. Hal ini disebabkan oleh faktor karakter individu yang berbeda-beda dalam hal belajar. Oleh karena itu seorang guru harus mengerti karakter siswa siswinya untuk mengetahui strategi apa yang paling cocok untuk diterapkan kepada siswa dan siswi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dalam strategi pembelajaran Bahasa Arab memiliki strategi dan metode yang khusus agar peserta didik memiliki kemampuan masing-masing untuk dapat mempelajari Bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif-analisis sehingga penelitian ini tidak hanya menjelaskan strategi yang sesuai dengan peserta didik. Tetapi turut menganalisis permasalahan dan strategi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik tersebut. Penelitian ini digunakan dengan studi literatur yang berasal dari artikel, jurnal, dan buku sehingga dalam penelitian ini akan menjelaskan dan menganalisis secara mendalam strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Strategi pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Yang harus diperhatikan oleh guru Bahasa Arab dalam pembelajarannya yaitu:⁴

- a. Mengetahui latar belakang pendidikan peserta didik
- b. Mengetahui karakter belajar peserta didik
- c. Mengetahui kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat difokuskan pada kebutuhan peserta didik tersebut.

⁴ Silberman, Mel, *Active Learning: Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah: Sarjuli, dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa menentukan metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Berikut tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia:⁵

1. Agar para siswa dapat memahami Al quran, Al Hadits, Kitabkitab, buku-buku lain yang berbahasa Arab, agama dan kebudayaan Islam
2. Untuk digunakan sebagai alat komunikasi
3. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian yang lain (supplementary)
4. Untuk membina ahli bahasa Arab
5. Untuk digunakan sebagai alat pembantu teknik

Strategi pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat berdasarkan dua strategi diantaranya strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung. Hal ini berdasarkan kemampuan yang sesuai dengan daya serap peserta didik tersebut. Dalam stratgei yang dilakukan ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing sehingga tidak semua strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.

1. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang diperlukan untuk

⁵ Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press, 2003.

pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok.⁶ Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

2. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat. Kelebihan dari strategi ini antara lain:⁷

- a) Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik
- b) Menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah
- c) Mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan interpersonal dan kemampuan yang lain
- d) Pemahaman yang lebih baik
- e) Mengekspresikan pemahaman.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran ini adalah memerlukan waktu panjang, outcome sulit diprediksi. Strategi pembelajaran ini juga tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat. Berdasarkan strategi yang dijelaskan bahwa terdapat masing-masing kelebihan sehingga dalam penggunaan strategi ini sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.

⁶ *Op, Cit.*, Slamento, hlm. 54

⁷ *Op, Cit.*, Slamento, hlm. 56

KESIMPULAN

Berdasarkan strategi pembelajaran Bahasa Arab bahwa strategi yang sesuai dengan peserta didik yakni strategi pembelajaran secara langsung sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut aktif dalam melakukan komunikasi. Strategi pembelajaran secara langsung ini peserta didik dapat diberikan berbagai soal latihan baik verbal maupun tulisan sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam melakukan pembelajarannya. Dengan demikian, dalam melakukan strategi pembelajaran peserta didik dituntut untuk dapat melakukan berbagai aktivitas didalam kelas yang akan melatih komunikasi dan keterampilan peserta didik, khususnya secara kognitif. Strategi pembelajaran secara langsung dinilai memiliki situasi dan kondisi yang sesuai dengan pembelajaran di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin Rasyad, Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Uhamka Press, 2003.
- Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2010)
- Mu'in, Abdul, Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia "Telaah Terhadap Fonetik dan Morfology", Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003
- Silberman, Mel, Active Learning: Strategi Pembelajaran Aktif, Penterjemah: Sarjuli, dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Suprihadi Saputro dkk, Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar. Malang : Universitas Negeri Malang. 2002.